

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus
Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

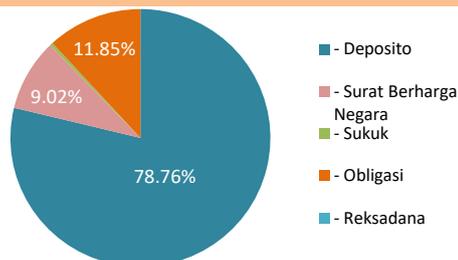
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :

Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
BBRI	SBN
BBNI	PPLN
BMRI	BBRI
BBTN	SMFP
BJBR	BMRI

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 30-Jun-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0.67	1.97	3.59	7.45
Benchmark *)	0.47	1.43	2.83	5.66

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Bank Indonesia menurunkan suku bunga pada 4.25% dari sebelumnya di level 4,50%, sesuai dengan ekspektasi pasar yang memperkirakan pemangkasan suku bunga. Inflasi tercatat naik +0.180% MoM di bulan Juni, secara tahunan inflasi di Bulan Juni turun ke level +1,80% YoY, dari sebelumnya +2.19% di Mei. Cadangan devisa naik ke level USD130.5 miliar di akhir Mei, naik dari USD127.9 miliar di bulan sebelumnya.

Pada akhir bulan Juni Harga Surat Utang Negara kembali menguat pada perdagangan di pasar sekunder. Indonesia Composite Bond Index naik 0,13% ke level 284,54. Yield SUN acuan bertenor 5-tahun dan 10-tahun turun 6 bps dan 3 bps ke level 6,48% dan 7,17%. Sementara itu, yield SUN acuan bertenor 15-tahun dan 20-tahun turun 0.6 bps dan 1 bps menjadi 7,61% dan 7,62%.

Penguatan harga SUN dipengaruhi oleh beberapa data ekonomi global salah satunya indeks manufaktur China pada Juni 2020 yang lebih baik dari perkiraan. Sentimen positif tersebut juga berdampak pada tingginya minat investor pada lelang SUN. Pemerintah menyerap dana sebesar Rp20,5 triliun pada lelang SUN yang digelar Selasa (30/06). Total permintaan masuk pada lelang tersebut mencapai Rp72 triliun atau lebih dari tiga kali target indikatif. Sementara harga minyak mentah dunia pada perdagangan sebelumnya cenderung melemah di level \$39.27/barrel.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id